

# Transformasi Pembelajaran Akuntansi Berbasis Accountpreneurship: Inseri Moderasi Belajar dan Karakter Spiritual

Listiyowati<sup>1</sup>, Rarasati Mawftiq<sup>2</sup>, Vara Octavi Romadhani<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta, Indonesia; [tiyox\\_banget@yahoo.com](mailto:tiyox_banget@yahoo.com)

---

## Keywords:

Accountpreneurship;  
Spiritual Character;  
Learning Moderation;  
Learning  
Transformation

---

---

## Abstract

This study about collaborating on accounting knowledge through entrepreneurial practices aims to enable students to understand every transaction recording up to the preparation of financial reports Economic independence in Islamic boarding schools is supported by the students' understanding of business management, one of which is through accounting studies. Al'Mahad An-Nur, with its university, creates sustainable innovation to produce graduates competent in financial management through accountpreneurship-based learning transformation. The insertion of learning moderation values and spiritual character is also introduced to support the realization of harmony in building a comfortable atmosphere while learning. The sample in this study amounted to 51 students with a saturated sampling method. The research approach used a mix method to answer the problem formulation with a comprehensive study and took primary and secondary data sources. A qualitative approach was used to answer the effectiveness of the accountpreneurship-based accounting learning model in improving student learning outcomes. The PBL prototype developed by Bento was able to change the mindset of accounting from difficult to enjoyable. In the quantitative approach, the researcher used multiple regression tests and independent sample t-tests. The multiple regression test resulted in a 52% influence on student learning outcomes. Meanwhile, the difference test shows that the learning scores of students before and after the implementation of the accountpreneurship-based accounting learning method showed a difference in the average class score.

---

## Abstrak

Penelitian tentang kolaborasi ilmu akuntansi melalui praktik kewirausahaan ini diharapkan mahasiswa mampu memahami setiap pencatatan transaksi sampai pada pembuatan laporan keuangan. Inseri nilai moderasi belajar dan karakter spiritual ikut pula diperkenalkan untuk mendukung terwujudnya keselarasan dalam membangun suasana yang nyaman saat belajar. Kemandirian ekonomi di pondok pesantren salah satunya didukung dengan adanya pemahaman pengelolaan usaha oleh santri salah satunya melalui belajar akuntansi. Al'MahadAn-Nur dengan perguruan tinggi yang dimilikinya, menciptakan inovasi berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam pengelolaan keuangan melalui transformasi pembelajaran berbasis accountpreneurship. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 mahasiswa dengan metode sampel jenuh. Pendekatan penelitian menggunakan mix method untuk menjawab rumusan masalah dengan kajian yang komprehensif serta mengambil sumber data primer dan sekunder. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjawab keefektifan model pembelajaran akuntansi berbasis accountpreneurship dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dengan prototype PBL yang dikembangkan oleh Bento mampu merubah mindset akuntansi yang sulit menjadi menyenangkan. Pada pendekatan kuantitatif peneliti menggunakan uji regresi berganda dan uji independent sample t-test. Pada uji regresi berganda dihasilkan bahwa moderasi belajar dan karakter spiritual berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 52%. Sedangkan uji beda menunjukkan bahwa nilai belajar mahasiswa sebelum dan setelah diterapkannya metode pembelajaran akuntansi berbasis accountpreneurship terjadi perbedaan pada rata-rata nilai kelas.

---

---

## Kata kunci:

Accountpreneurship;  
Karakter Spiritual;  
Moderasi Belajar;  
Transformasi  
Pembelajaran.

---

## Article history:

Received: 09-12-2025

Revised 08-01-2026

Accepted 24-02-2026

Corresponding Author:

Listiyowati

Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta, Indonesia; [tiyox\\_banget@yahoo.com](mailto:tiyox_banget@yahoo.com)

---

## PENDAHULUAN

Pemerintah melalui Peraturan Presiden No. 2 tahun 2022, memiliki harapan bahwa satu juta wirausaha akan tercapai di akhir tahun 2024 untuk menopang roda penggerak perekonomian bangsa ditahun-tahun kedepan (LPDP, 2024). Kendala dalam memahami pembukuan yang baik, tidak menyurutkan pelaku bisnis untuk tetap membuka usahanya. Hal ini juga yang dilakukan oleh lembaga-lembagayang bercita-cita mencapai kemandirian ekonomi salah satunya adalah lembaga pendidikan non formal pondok pesantren. Strategi bisnis yang mulai dijalankan oleh para santri (*santripreneur*) memberikan dampak positif dalam mewujudkan tingkat kemandirian ekonomi di pondok pesantren. Namun sayangnya mereka belum memahami tentang akuntansi untuk menata keuangan bisnisnya, sehingga bisnis dijalankan dengan prinsip keuangan ala kadarnya (Asmedi et al., n.d.).

Perguruan tinggi menjadi garda terdepan untuk bisa memberikan pengetahuan dan pemahaman keilmuan melalui kurikulum yang berbasis pada *outcome*. Al'Mahad An-Nur dengan perguruan tinggi yang dinaunginya, memiliki  $\pm 90\%$  mahasiswanya adalah santri. Fenomena menunjukkan bahwa hasil akhir penilaian pembelajaran akuntansi sebelumnya menunjukkan bahwa  $\pm 50\%$  mahasiswa yang belum bisa membuat laporan keuangan yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai praktik kurang memuaskan. Dengan keterbatasan mahasiswa terkait waktu untuk belajar, karena harus membagi waktu antara mengaji di pondok pesantren dengan belajar di kampus, maka peneliti mencoba membuat perencanaan pembelajaran akuntansi dengan menyelaraskan teori, praktik serta kompetensi supaya menarik dan mudah dipahami, dimana nanti akan di gunakan setelah mereka selesai dibangku kuliah. Penelitian yang dilakukan oleh (Anggono et al., 2022) menyebutkan bahwa waktu belajar mempengaruhi prestasi nilai mahasiswa.

Moderasi belajar diperkenalkan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kenyamanan bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Ahamadi, 2020). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maria, 2022) menunjukkan bahwa kompetensi dosen mengelola kelas memberikan pengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Terciptanya moderasi belajar mampu meningkatkan karakter spiritual pada masing-masing diri mahasiswa. Hal ini penting untuk diperhatikan, karena pendidikan tidak hanya berfokus pada tingkat pemahaman keilmuan saja, tetapi pembentukankarakter dapat diaplikasikansupayamutu lulusan dapat terwujud (Maudiani, 2023). Karakter spiritual yang mampu diimplementasikan dalam proses pembelajaran berupa etika belajar yang merupakan pembentukan sikap dan

tingkah laku dari diri individu untuk memiliki niat, sabar, bermusyawarah dan kepandaian dalam memilih guru serta teman (Dawiyatun, 2020).

Kebaruan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan konsep *accountpreneurship* dalam menjalankan proses pembelajarannya. Konsep ini belum pernah ada yang meneliti, karena sebelumnya hanya berbentuk kajian, sehingga penelitian ini diharapkan mampu menjawab kekurangan pada proses pembelajaran akuntansi sebelumnya dan mencoba menutup kekurangan dari *project based learning* (PBL). *Accountpreneurship* yang dijalankan sebagai model pembelajaran akuntansi ini adalah mahasiswa nantinya akan di ajak untuk memahami proses pembuatan laporan keuangan secara mandiri dengan usaha yang dilakukannya, hal ini menuntut mahasiswa untuk aktif selama mengikuti proses pembelajaran.

Selain fenomena diatas peneliti juga merujuk pada penelitian (Asmedi et al., n.d.) yang menunjukkan bahwa santri mempunyai minat tinggi untuk belajar akuntansi dalam membangun bisnis kewirausahaan, tetapi hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ainy et al., 2024) yang menjelaskan bahwa santri tidak menyukai pembelajaran angka, padahal akuntansi orientasi belajarnya adalah angka. Mahasantri lebih menyukai pembelajaran yang bersifat praktik maupun pembelajaran akhlak atau agama. Sehingga dengan *research gap* ini peneliti akan melakukan analisis *mix method* dengan menggunakan sampel pada mahasiswa untuk dua angkatan yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi tentang seberapa besar efektivitas transformasi pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* dengan menguraikan pengembangan model dan menganalisis dampak atas implementasinya, memasukkan nilai-nilai moderasi belajar dan karakter spiritual. Sehingga mahasiswa mampu meningkatkan prestasi belajar dan membangun karakter positif untuk siap terjun ke dunia usaha sesuai tuntutan jaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method* (kualitatif dan kuantitatif) didalam pembahasannya. Sehingga hipotesis penelitian harus ada untuk memenuhi unsur penelitian kuantitatif adalah apakah terdapat pengaruh signifikan moderasi belajar dan karakter spiritual terhadap prestasi belajar mahasantri serta apakah terdapat perbedaan prestasi belajar mahasantri sebelum dan setelah diterapkannya transformasi pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* dengan insersi nilai moderasi belajar dan karakter spiritual. Hal ini bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi tentang seberapa besar efektivitas transformasi pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* dengan menguraikan pengembangan model dan menganalisis dampak atas implementasinya, memasukkan nilai-nilai moderasi belajar dan karakter spiritual. Sehingga mahasiswa mampu meningkatkan prestasi belajar dan membangun karakter positif untuk siap terjun ke dunia usaha sesuai tuntutan jaman.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan *mix method* yaitu pendekatan yang menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif dalam menjawab rumusan masalah untuk mendapatkan bukti empiris. Pendekatan ini juga memperlihatkan salah satu metode lebih dominan dibandingkan metode yang lainnya. (Nasarudin et al., 2024). Dalam penelitian ini metode kualitatif lebih dominan dibandingkan dengan metode kuantitatif yang berperan sebagai metode pelengkap. Penelitian ini menjelaskan skema transformasi pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* dengan inseri nilai moderasi belajar dan karakter spiritual pada mahasiswa. Serta menjelaskan bagaimana tingkat perbedaan terkait prestasi belajar mahasiswa sebelum dan setelah diterapkannya model tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Al'Mahad An'Nur yang telah menempuh pembelajaran pengantar akuntansi yaitu berjumlah 51 mahasiswa (Angkatan 2023-2024). Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan dua metode teknik sampling untuk menjawab uji regresi dan uji beda diantaranya :

1. Untuk uji regresi linier berganda teknik sampling yang digunakan adalah metode sampling jenuh. Metode ini sesuai untuk penelitian dengan jumlah populasi yang terbatas dan mencari keakuratan tinggi, dengan lingkup wilayah kecil. (Tamaulina, et.al, 2023) Dan dalam penelitian sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang mendapatkan mata kuliah akuntansi yang menerapkan pembelajaran dengan metode *accountpreneurship* dan menginsersi moderasi belajar dan karakter spiritual berjumlah 26 mahasiswa (angkatan 2024).
2. Untuk uji beda *independent sample t test*, teknik *sampling* yang digunakan adalah metode *sensus*, dimana jumlah sampel yang akan diteliti sama dengan jumlah populasi (Sahir, 2022). Peneliti menggunakan dua sampel yang berbeda diantaranya angkatan yang sudah menjalankan proses pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* berjumlah 26 mahasiswa, dan angkatan yang belum menerapkan metode pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* berjumlah 25 mahasiswa (angkatan 2023)

Pada analisis kualitatif peneliti menggunakan konsep *accountpreneurship* sebagai pijakan untuk membuat rancangan pengembangan metode pembelajaran akuntansi sebagai bentuk terwujudnya transformasi pendidikan. Sedangkan pada analisis kuantitatif peneliti menggunakan variabel independen yaitu moderasi belajar dan karakter spiritual serta variabel dependen yaitu prestasi belajar.

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah capaian terakhir seseorang ketika	Penilaian ranah <i>kognitif</i>	(1) Pengetahuan; kemampuan seseorang untuk bisa mempelajari dan memahami sesuatu; (2) Pemahaman;

	<p>menyelesaikan seluruh proses aktivitas pembelajaran sebagai bentuk keberhasilannya. Dimensi prestasi belajar dapat diukur dengan menggunakan penilaian akhir yang sudah dicapai. (Rizky, 2019)</p>		<p>kemampuan seseorang untuk bisa menjelaskan dan manafsirkan ilmu yang didapat; (3) Kemampuan intelektual, kemampuan seseorang untuk melakukan pemikiran yang lebih tinggi; (4) Aplikasi, kemampuan seseorang untuk bisa menerapkan ilmu yang didapatnya melalui praktek; (5) Analisis kemampuan seseorang untuk bisa melakukan penyelidikan atas kejadian nyata; (6) Evaluasi; kemampuan seseorang untuk menilai hasil kemudian di percahkan permasalahan yang ada.</p>
		<p>Penilaian ranah <i>afektif</i></p>	<p>(1) Sikap; kemampuan seseorang untuk berekspresi dalam kehidupannya; (b) Minat; kemampuan seseorang untuk mengontrol tingkat keinginan atas perasaan untuk melakukannya</p>
		<p>Penilaian ranah <i>psikomotorik</i></p>	<p>(1) Ketrampilan; kemampuan seseorang didalam melakukan pemahaman dan berkeaktifitas atas ide yang dimiliki; (2) Kemampuan bertindak; kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu atas kesanggupannya.</p>
<p><b>Moderasi Belajar (X<sub>1</sub>)</b></p>	<p>Merupakan sikap pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kenyamanan bagi peserta didik: (Ziyyansafana, 2024)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengajarkan peserta didik mampu meningkatkan tanggungjawab membangun motivasi sesuai keyakinan masing-masing</li> <li>Membantu peserta didik menciptakan kondisi belajar yang kondusif</li> </ol>	<p>(1) Tanggung jawab pribadi; (2) Ketekunan; (3) Ketangguhan; (4) Minat dan semangat; (5) Keyakinan dan tujuan.</p> <p>(1) Motivasi dan sikap belajar; (2) Ketrampilan dan kebiasaan belajar; (3) Lingkungan dan interaksi</p>

		dalam mendapatkan pengetahuan.	
		3. Mengembangkan daya adaptabilitas peserta didik untuk mampu menyongsong kemajuan zaman yang terus menerus berubah	(1) Kemampuan belajar dan berkembang; (2) Fleksibilitas pemikiran; (3) Ketahanan mental; (4) Keterampilan pemecahan masalah; (5) Keterampilan berkolaborasi; (6) Keterampilan teknologi; (7) Sikap proaktif terhadap perubahan
<b>Karakter Spiritual (X<sub>2</sub>)</b>	Karakter spiritual merupakan cara pandang dan berperilaku pada setiap diri individu yang berlandaskan pada keyakinan agama. Karakter spiritual dalam dunia pendidikan sangat penting diterapkan untuk menjaga kualitas pembelajaran. Dimensi etika belajar sebagai wujud karakter spiritual ini adalah: (Maudiani, 2023)	Niat; merupakan sumber motivasi dan keinginan individu dalam menjalankan sesuatu. Sabar; merupakan sikap teguh dalam mengikuti proses pembelajaran, menjalani proses sulit saat belajar, dan mencoba terus menerus untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Bermusyawarah; merupakan kegiatan untuk menyelesaikan masalah bersama	(1) Memiliki rasa senang; (2) Fokus dalam mengikuti pembelajaran; (3) Bersikap aktif didalam kelas; (4) Rajin belajar  (1) Memiliki kematangan emosi dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik; (2) Kemampuan mengontrol emosi untuk tidak mudah putus asa; (3) Tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik  (1) Kemampuan mendengar dan menghargai pendapat teman; (2) Memiliki rasa kebersamaan antar teman karena memiliki kedudukan yang sama; (3) Mengemukakan pendapat dengan jujur dan sopan; (4) Bertanggungjawab dalam setiap keputusan yang dihasilkan bersama; (5) Mementingkan kepentingan kelompok diatas kepentingan pribadi.
		Memilih guru dan teman; guru dan teman memberikan dampak yang	Kemampuan guru dalam mengajar, memiliki sikap sabar dan peduli, dan ilmu yang dimiliki. Sedangkan indikator memilih teman adalah: sifat dan

---

sangat besar etika serta teman yang memiliki  
terjadap pengaruh motivasi untuk belajar  
keberhasilan dalam  
belajar. Karena hal  
ini memberikan  
dampak terhadap  
pembentukan  
karakter

---

Sumber : Data yang diolah (2025)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Paparan dan Wawancara

Analisis yang menjadi hasil dalam penelitian ini adalah efektifitas model pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansipada mahasantri Al'Mahad An-Nur yang didapatkan dari hasil wawancara kepada informan. Wawancara yang digunakan adalah dengan menggunakan wawancara bebas, dimana peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan apa saja kepada informan tanpa terikat pada daftar pertanyaan yang kaku. Wawancara dilakukan kepada dosen pengampu mata kuliah akuntansi (TYK) yang secara langsung membuat skema pembelajaran didalam memecahkan problem kesulitan belajar mahasiswa. Berikut wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah (TYK) :

#### 1. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya inovasi model pembelajaran ini?

##### Tujuan spesifiknya apa?

*".... saya bergabung di IIQ sudah jalan 5 tahun yang sebelumnya saya mengajar di Semarang, dan amanah untuk mengampu matkul akuntansi ini sejak saya pertama kali menjadi dosen di IIQ. Karena memang bidang keahlian saya adalah akuntansi. Tahun pertama saya menggunakan strategi yang pernah saya lakukan di kampus sebelumnya, tetapi ini kurang efektif, anak-anak masih kesulitan menangkap pembelajaran akuntansi ini. Tahun kedua saya mulai mencari ide bagaimana mahasantri memahami debet kredit ini tidak hanya menghafal tetapi memahami. Akhirnya saya menggunakan filosofi 5 jari. Dan alhamdulillah sudah mulai memperlihatkan kemajuan, meskipun beberapa mahasantri belum sepenuhnya paham. Saya selalu terus dan terus mencari ide dan inovasi yang bisa saya terapkan dengan kondisi mahasantri yang mana mereka memiliki waktu terbatas. Kondisi ekonomi dan lain-lain" .....* (jeda wawancaranya karena dosen yang bersangkutan ada bimbingan).

*"...maaf ya kita lanjut lagi. Di tahun ketiga inilah saya menemukan ide terkait bagaimana akuntansi dikolaborasikan dengan wirausaha. Ide ini langsung saya terapkan meskipun belum sempurna, karena model prototype masih belum maksimal. Nah, puncaknya di tahun keempat saya berhasil menerapkannya ke mahasantri dengan bimbingan dari ahli ketika saya mengikuti proses Pelatihan Kompetensi Dosen*

*Pemula (PKDP) di UIN Sunan Kalijaga. Pada kesempatan ini saya benar-benar beruntung karena menemukan ahli yang bisa memberikan banyak masukan serta berkenan memberikan koreksi atas prototype yang sudah saya buat".*

*"..... saya sangat bersyukur sekali. Kalau ditanya tujuan spesifiknya apa ya saya ingin mahasiswa paham akuntansi dan merubah mindset mereka kalau akuntansi itu menyenangkan."*

**2. Bagaimana sejauh ini pelaksanaan metode pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* pada mahasantri Al Ma'had An Nur? Apakah efektif atau tidak?**

*"Alhamdulillah dalam proses pembelajaran biasanya diawal perkuliahan ibuk berikan kontrak pembelajaran, diantaranya pengupasan terkait tata aturan perkuliahan kelas serta mengupas RPS. Dan mahasiswa antusias dalam mendengarkan ini. Dari pembahasan ini mereka dapat mematuhi aturan main di kelas misalnya datang tepat waktu atau maksimal keterlambatan 15 menit. Dan setiap dimulainya perkuliahan kita berdoa bersama. Ketika mahasiswa diberikan informasi terkait proses pembelajaran akuntansi ini mereka langsung tepuk tangan karena mereka belajarnya tidak hanya dikelas saja tetapi ada unsur praktek berwirausaha. Yang terpenting adalah mereka diajarkan untuk jujur, memiliki niat positif untuk belajar, menghargai dosen dan teman dan mampu menjaga lingkungannya".*

**3. Model *Prototype* pelaksanaan metode pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* pada mahasantri Al Ma'had An Nur seperti apa? Apakah ada kendala di lapangan?**

*".... jawabannya panjang ini, nanti ibuk berikan paparan gambarannya ya melalui RPP yang sudah saya rancang sedemikian rupa. Tapi secara garis besar model prototype ini merupakan pengembangan model pembelajaran dari Bento dengan memiliki tahapan-tahapan diantaranya ada perencanaan, eksekusi, presentasi, analisa dan evaluasi. Dimana nanti di masing-masingnya ada langkah-langkah yang harus dilakukan oleh mahasiswa...."*

**Kendala apa yang dihadapi dalam menjalankan metode tersebut:**

*".... kalau kendalanya lebih mengarah pada kedisiplinan masuk tepat waktu. Mereka sering menggunakan dispensasi yang sudah ada di kontrak yang menunjukkan 15 menit keterlambatan. Menurut mereka kalau pagi masih mengaji di pondok pesantren, dan ini sangat kita maklumi. Disamping itu ketika proses eksekusi praktek berwirausaha, banyak mahasantri yang kesulitan untuk melakukan praktek. Karena aturan pondok yang ketat, sehingga beberapa mahasantri melakukan praktek pas istirahat jam kelas. Tetapi secara garis besar alhamdulillah metode ini efektif dan sebagian besar mahasantri mengatakan pembelajaran akuntansi ini tidak menakutkan seperti yang mereka kira sebelumnya hehheh"*

**4. Dalam konteks ini adanya inseri moderasi belajar dan karakter spiritual. Bagaimana bentuk implementasinya seperti apa karena ini hal yang baru?**

*".... dalam prakteknya ibuk tidak terlalu mengalami kesulitan dalam membangun moderasi belajar dan karakter ke anak-anak. Karena prinsipnya hal ini mereka sudah dapatkan di pondok pesantren. ibuk hanya menekankan pada konteks bagaimana dosen*

bisa memberikan pembelajaran ke anak-anak dengan baik, tanpa adanya pilih kasih dan membuat mata kuliah akuntansi ini menyenangkan. Kalau karakter biasanya anak-anak ibuk beri arahan bahwa prinsip akuntansi itu transparans dan dapatdipertanggungjawaban, sehingga prinsip kejujuran, sangat diutamakan. Mengajar anak-anak untuk memiliki niat positif dan sabar ketika menemukan hal sulit ketika proses pembelajaran.

..... dikarenakan dikampus anak-anak diberikan kebebasan memegang gadget, disinilah tantangan ibuk untuk menginformasikan bahwa memilih teman yang baik dan rajin belajar juga titik poin utama. Garis besarnya itu kurang lebih ya."

**5. Selama melaksanakan proses pembelajaran ini bagaimana terhadap hasil belajar mahasiswa? Seberapa efektifkah proses pembelajaran ini?**

.... Dari proses ini alhamdulillah terkait pemahaman akan akuntansi meningkat dan secara langsung nilai yang dicapai anak-anak meningkat dari metode pembelajaran yang sebelumnya. Sehingga ibuk berkesimpulan bahwa metode accountpreneurship ini sangat mampu meningkatkan prestasi belajar anak-anak. Tapi yang paling penting anak-anak dilatih keberanian dan kerjasama. Awalnya anak-anak ketika maju didepan kelas secara mandiri itu sangat takut, tetapi metode ini menuntut anak-anak untuk maju secara mandiri didepan kelas. Kemudian kerjasama juga mampu diterapkan oleh anak-anak ketika melakukan praktek di lapangan, mereka sangat happy dan ibuk sendiri merasa metode ini berhasil ibuk lakukan".

**6. Bagaimana model penilaian pada mata kuliah ini?**

"Ibuk menggunakan dua metode penilaian, yang pertama ibuk menggunakan model penilaian yang dikembangkan oleh Bento. Metode ini ibuk gunakan untuk menilai kognitif dan psikomotorik mahasantri. Sedangkan yang afektif ibuk menggunakan checklist penilaian yang sudah ibuk rancang sedemikian rupa dengan bimbingan ahli. Untuk model penilaian baik untuk mengukur kemampuan mahasantri dalam hal kognitif dan psikomotorik maupun lembar checklist untuk menilai kemampuan afektif akan ibuk perlihatkan...."

**Hasil**

**Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk meringkas data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif memuat nilai maksimum, nilai minimum, mean dan standar deviasi dari variabel dependen (prestasi belajar) dan variabel independen (moderasi belajar dan karakter spiritual).

Tabel 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Prestasi Belajar (Y)	26	71.00	100.00	89.615	7.291
Moderasi Belajar (X <sub>1</sub> )	26	56.00	79.00	66.192	8.195
Karakter Spirtual (X <sub>2</sub> )	26	52.00	80.00	65.731	6.636

Sumber : Olah Data SEM PLS 4.0, 2025

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 26 mahasiswa.

- a) Nilai *mean* merupakan nilai rata-rata jawaban dari seluruh responden pada masing-masing variabel.
  - Pada variabel prestasi belajar menunjukkan angka 89.62 artinya adalah nilai rata-rata dari hasil nilai belajar mahasiswa adalah 89.62. Sesuai dengan pedoman penilaian nilai 89.62 merupakan kategori “Sangat Baik”
  - Variabel moderasi belajar ( $X_1$ ) menunjukkan nilai rata-rata total 66.19. Data tabulasi menyebutkan rata-rata dari seluruh pertanyaan di variabel moderasi belajar adalah 3.29 atau menjawab “setuju”.
  - Variabel Karakter Spiritual ( $X_2$ ) menunjukkan nilai rata-rata total 80.00. Data tabulasi menyebutkan rata-rata dari seluruh pertanyaan di variabel karakter spiritual adalah 3.31 atau menjawab “setuju”.
- b) Nilai standar deviasi merupakan nilai simpangan dari sebuah data di tiap-tiap variabel. Pada variabel prestasi belajar ( $Y$ ), moderasi belajar ( $X_1$ ) dan Karakter Spiritual ( $X_2$ ) menunjukkan angka masing-masing 7.291, 8.195 dan 6.636 artinya adalah nilai simpangan (sebaran) data dari hasil nilai belajar mahasiswa adalah 7.291, 8.195 dan 6.636. Rata-rata (*mean*) dari ketiga variabel ini memiliki nilai lebih besar dari *standar deviasi* yang menunjukkan keterwakilan data terpenuhi. Selain itu nilai *standar deviasi* yang mampu memperlihatkan data bervariasi juga terpenuhi.

### Uji Instrumen

Uji instrument ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian alat statistik yang digunakan adalah SEM-PLS 4.0.

#### 1) Uji Validitas

Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen yang pengumpulan datanya menggunakan kuesioner (pertanyaan) yaitu moderasi belajar dan karakter spiritual, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai hasil belajar. Sehingga uji instrument ini digunakan hanya untuk kedua variabel independen saja. Hasil uji instrument dengan menggunakan nilai *factor loading* yang memiliki nilai  $< 0.5$ , maka akan di drop dari model.

#### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk melihat tingkat ketetapan data dan apakah data konsisten apa tidak yang digunakan dalam penelitian, sehingga tingkat akurasi dimasing-masing indikator mampu untuk mengukur konstruk. Nilai standar *cronbach alpha* maupun *composite reliability* untuk mengidentifikasi tingkat reliabilitas adalah  $> 0.70$ . (Wijaya, 2019). Hasil olah data dengan SEM PLS-4 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* sudah  $> 0.70$ , sehingga semua konstruk memiliki nilai di atas batas minimum yang di persyaratkan.

### Uji Regresi Linier Berganda

#### Uji Asumsi Klasik

**Uji Normalitas;** uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian uji normalitas yang digunakan adalah melihat nilai *skewness* diantara -2 hingga 2. Data diatas menunjukkan bahwa nilai *skewness* dimasing-masing variabel memiliki nilai diantara -2 hingga 2, sehingga data berdistribusi normal.

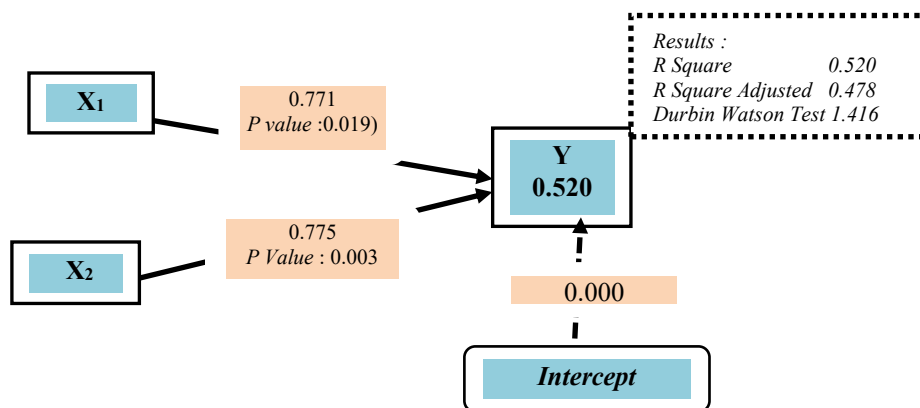
**Uji Multikolonieritas;** Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Uji yang dilakukan untuk mendeteksi multikolonieritas dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketentuan yang digunakan adalah jika nilai VIF <10 maka tidak terjadi multikolonieritas, sedangkan jika nilai VIF > 10 maka akan terjadi multikolonieritas. Data diatas menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak terjadi multikolonieritas karena nilai VIF < 10 yaitu masing-masing 2.563 sedangkan nilai tolerance >0.1 yaitu masing-masing 0.390.

**Uji Heterokedastisitas;** Model yang baik adalah model yang tidak terjadiheterokedastisitas. Dalam penelitian menggunakan uji *Breusch Pagan - Test* dengan standar nilai signifikansi. Data diatas menunjukkan nilai *P-Values* diatas 0.05, sehingga data bebas dari heterokedastisitas.

#### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda merupakan uji untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel dependent dan variabel independent.

Berikut hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan SEM-PLS 4.0 dalam penelitian ini :



Gambar 1. Model: Analisis Pengaruh Moderasi Belajar dan Karakter Spiritual terhadap Prestasi Belajar

Gambar 1 mampu menjawab hipotesis pertama “moderasi belajar dan karakter spiritual berpengaruh terhadap prestasi belajar”, adalah sebagai berikut :

- ✓ Moderasi belajar ( $X_1$ ) memiliki tingkat signifikansi  $0.019 < 0.05$  dimana hasil ini menunjukkan bahwa moderasi belajar secara partial memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar ( $Y$ ).
- ✓ Karakter spiritual ( $X_2$ ) memiliki tingkat signifikansi  $0.003 < 0.05$  dimana hasil ini menunjukkan bahwa karakter spiritual memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar ( $Y$ )
- ✓ Pada *intercept* 0.000 menunjukkan bahwa moderasi belajar dan karakter spiritual secara serentak berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi 0.000. dimana perannya berfungsi sebagai garis dasar atau titik awal untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- ✓ Terkait dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0.520 atau 52% variabel moderasi belajar dan karakter spiritual berpengaruh terhadap prestasi belajar.

### Uji Independent Sample T Test

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil prestasi belajar mahasiswa Al Ma'had An Nur sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* untuk sampel yang berbeda angkatan. Alasan peneliti menggunakan uji independen sampel t test adalah sebagai berikut:

#### Independensi Observasi

Observasi untuk kedua kelompok yang akan diuji harus saling independen tidak memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya. Jika terdapat kesamaan maka data akan bias. Dalam penelitian ini menggunakan dua sampel yang berbeda yaitu kelas A untuk mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran *accountpreneurship* berjumlah 26 mahasiswa, sedangkan kelas B untuk mahasiswa yang belum menggunakan metode ini berjumlah 25 mahasiswa.

#### Uji Statistik Deskriptif

Uji ini digunakan untuk mengetahui nilai *mean* dan *standar deviasi* atas data yang dijadikan sampel penelitian, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
*Group Statistics*

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	A	26	88.2419	4.24785	.83307
	B	25	77.4363	26.56203	4.84954

Sumber: data yang diolah SPSS versi 29, 2025

Dapat dilihat bahwa tabel 3 terdapat nilai rata-rata atau *mean* pada kelas A sebesar 88.2419 dan 77.4363 pada kelas B. artinya adalah pada rata-rata kelas A lebih tinggi apabila dibandingkan dengan rata-rata kelas B. dari paparan tersebut maka

dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pada rata-rata hasil belajar kelas A dan B dengan metode pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship*.

**Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilks*, yang mana ketika nilai signifikansinya diatas 0.05 maka data diasumsikan berdistribusi normal. Nilai signifikansi Shapiro Wilks untuk kelas A maupun kelas B adalah > 0.05 yaitu 0.103 dan 0.803. sehingga data berdistribusi normal.

**Homogenitas Varians (*Homogeneity of Variance*).**

Variansi untuk kedua kelompok tersebut harus sama karena dianggap memiliki kesetaraan varian populasi dari mana sampel itu diambil. Jika varian heterogen, maka uji partial dianggap kurang tepat. Nilai untuk mengetahui bahwa data tersebut homogen ataukah tidak maka dilihat nilai signifikansi pada tabel *homogeneity of variance*, jika lebih dari 0,05 maka data dianggap homogen, dan siap untuk diuji *independent sampel t test*. Nilai signifikansi 0.065 > 0.05, sehingga asumsi homogenitas varians terpenuhi. Ketika sudah bebas dari uji normalitas dan homogenitas maka peneliti langsung melanjutkannya ke uji *indenpendet sample t test*.

**Uji Indenpendet Sample T Test**

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata sampel yang tidak berpasangan. Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis ke dua (H<sub>2</sub>). Hasil uji perbedaan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	13.125	.001	2.049	49	.045	10.80559	5.27285	.23416	21.37702
	Equal variances not assumed			2.196	30.706	.036	10.80559	4.92057	.76611	20.84507

Sumber: olah data SPSS versi 29, 2025

Tabel 4 menunjukkan bahwa bahwa nilai signifikansi atas hasil belajar adalah < 0.05, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* pada mahasantri Al Ma'had An Nur.

## Pembahasan

Efektifitas penggunaan metode pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* pada mahasiswa Al Ma'had An Nur

Hasil dari wawancara menyebutkan bahwa proses pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* pada mahasiswa Al Ma'had An Nur berjalan dengan efektif. Efektif merupakan suatu proses untuk mendapatkan tujuan dan target sesuai waktu yang ditentukan. Proses pembelajaran yang memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa dan mampu mempraktekannya sampai waktu yang telah ditentukan. Hal ini dibuktikan ketika mahasiswa menyampaikan bahwa mengikuti pembelajaran akuntansi menyenangkan dan memberikan pemahaman tersendiri. Sebelumnya mereka memiliki *mindset* bahwa belajar terkait angka itu sulit, padahal akuntansi basisnya adalah angka. Melalui kolaborasi antara praktik wirausaha dan akuntansi memberikan kemudahan tersendiri untuk mahasiswa dalam memahami setiap proses transaksi untuk dilakukannya pencatatan. Meskipun pada awalnya mahasiswa kebingungan dengan skema pembelajarannya, misalnya melakukan proses perencanaan dengan membuat rancangan usaha yang akan dijalankan. Tetapi ini hanya sementara, karena dukungan dosen pengampu dalam memberikan bimbingan akan memberikan keberhasilan dalam belajar.

Sehingga salah satu faktor pendukung keberhasilan terlaksananya metode pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* ini adalah sikap sabar yang dimiliki oleh pendidik didalam memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa. Beberapa kali mahasiswa menyampaikan mengalami kesulitan dan itu terselesaikan karena mudahnya menghubungi dosen dan meminta arahan lebih lanjut. Sehingga sangat tepat inseri moderasi belajar yang diterapkan dalam penelitian ini. Sikap sabar, tidak membedakan dan komunikasi baik kepada seluruh peserta didik akan membawa keberhasilan metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kendala kurangnya sarana prasarana yang dimiliki kampus tidak menjadikan pendidik putus harapan. Melalui inovasi yang diciptakan oleh pendidik, hal ini akan meningkatkan potensi peserta didik didalam menempuh proses pembelajaran. Melalui *form* laporan keuangan in mahasiswa Al Ha'had An Nur dilatih untuk mampu mengoperasikan ms. excel dan memperkenalkan berapa rumus keuangan yang umum dipakai dalam dunia usaha, sehingga gagap teknologi pelan-pelan akan teratasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* efektif diterapkan di mahasiswa Al Ma'had An Nur dan mampu meningkatkan hasil belajar yang bisa dilihat dari rata-rata nilai kelas.

Hasil menunjukkan bahwa bahwa moderasi belajar dan karakter spiritual secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa yang dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi mencapai 52%. Sedangkan jika diuji secara partial menyebutkan bahwa moderasi belajar dan karakter spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Moderasi belajar merupakan sikap yang diberikan kepada pendidik untuk tidak membedakan peserta didik dan menciptakan suasana yang menyenangkan, dan mampu mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan moderasi belajar ini merupakan sudah menjadi efek dasar kewajiban dosen untuk melakukan penyelenggaraan perkuliahan dengan baik. Bersikap adil dalam kelas bukan sebuah pemenuhan lagi tetapi sudah menjadi kebiasaan yang selalu terus ditanamkan untuk tiap-tiap pribadi dosen. Termasuk dosen pengampu mata kuliah akuntansi. Hasil wawancara menyebutkan bahwa dosen pengampu selalu melakukan bimbingan kepada mahasiswa, hal ini bertujuan supaya terwujud kedekatan baik secara personal maupun akademik. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Purwanto et al., 2022) yang menyebutkan bahwa gaya mengajar dan sikap pendidik berpengaruh terhadap hasil belajar.

Sedangkan untuk karakter spiritual juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan membantu mahasiswa didalam menemukan arti dalam belajar, mampu meningkatkan motivasi, tekun dalam bertindak dan mampu meningkatkan percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik. Mahasiswa yang memiliki karakter spiritual yang baik lebih memiliki sikap sabar, memiliki visi kedepan dan mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan akademiknya. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2025) bahwa karakter spiritual mampu meningkatkan prestasi akademik siswa.

Dari kedua analisa diatas teori TPB (*Theory of Planned Behaviour*) mampu menguatkan hubungan moderasi belajar dan karakter spiritual terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Bahwa perilaku individu muncul diakibatkan karena adanya niat dan dukungan dari lingkungan. Ketika dosen pengampu mata kuliah akuntansi ini memiliki tingkat kesabaran yang baik yang bisa dilihat dari unsur kemudahan mahasiswa didalam menjalani bimbingan dan keterbukaan dosen untuk berkomunikasi hal ini mampu meningkatkan niat peserta didik untuk belajar sehingga secara langsung akan mempengaruhi hasil nilai mereka. Begitu pula ketika dosen mampu memberikan contoh yang baik misalnya dengan menanamkan sikap kejujuran dan tanggungjawab maka hal ini juga akan memberikan contoh perilaku bagi mahasiswa. Sehingga checklist yang sudah dibuat bersama bimbingan ahli (*lampiran 3*), diinformasikan pula ke mahasiswa sebelum proses pembelajaran berlangsung. Sehingga cakupan penilaian afektif ini diharapkan juga memberikan kontribusi nilai akhir. Dampak bagi mahasiswa selain pada nilai mereka akan menjalankan setiap butir item *checklist* setiap harinya. Meskipun awalnya sulit tetapi hal ini berangsur-angsur akan mudah dilakukan dan menjadi kebiasaan.

Hasil belajar mahasiswa Al Ma'had An Nur sebelum dan setelah diterapkannya metode pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship*.

Kondisi pada pembelajaran sebelum diterapkannya metode ini adalah ketika mahasiswa banyak yang mengatakan akuntansi itu mata kuliah yang sulit karena berhubungan dengan angka. Hal ini terbukti ketika adanya penelusuran bakat minat

mahasantri yang menyebutkan bahwa hanya terdapat dua mahasantri yang menyukai pembelajaran akuntansi dan lebih banyak memilih mata kuliah kewirausahaan karena mereka lebih menyukai praktik di lapangan. Dari hal inilah terbukti nilai rata-rata yang dihasilkan mahasantri adalah 77.44 masuk dalam kategori “cukup”.

Dari fenomena inilah adanya inovasi dari dosen pengampu akuntansi untuk mengkolaborasikan ilmu akuntansi kedalam praktik kewirausahaan. Mereka dibimbing untuk menjalankan praktik berwirausaha sampai pada pencatatannya. Dimulai dari **perencanaan** yaitu mahasantri diminta untuk memilih jenis usaha yang akan digunakan untuk praktik berwirausaha dengan modal yang dimilikinya. **Eksekusi** merupakan kegiatan yang dilakukan mahasantri untuk langsung mempraktekkan model perencanaan tersebut. Disinilah mahasantri mampu menjalankan praktik berwirausaha dengan modal yang dimilikinya. Dan hasilnya mereka sangat menyukai praktik ini. **Analisa**; proses ini dilakukan ketika mahasantri akan melakukan pencatatan kedalam *form* laporan keuangan yang sudah disediakan oleh dosen pengampu. Mereka mampu mempraktikkanya dimanapun dan kapanpun karena bisa dioperasikan melalui *handphone* masing-masing dan tidak perlu menggunakan fasilitas internet. **Presentasi**; mahasiswa di minta untuk melatih keberanian dengan melakukan pemaparan di depan kelas atas hasil kerja yang sudah dijalankan. Disinilah nnti akan aada masukan maupun saran dari teman sekelas maupun dari dosen pembimbing. Yang terakhir adalah proses **evaluasi**; yang mana mahasantri akan diminta untuk melakukan evaluasi atas penyempurnaan hasil kerja berdasarkan masukan dan saran dari dosen.

Proses inilah yang membawa mahasantri Al Ma’had An Nur dilatih untuk memiliki sikap untuk untuk berani dan mengubah *mindset* mereka bahwa akuntansi itu bukan mata kuliah yang sulit tetapi menyenangkan dan terbukti rata-rata nilai akuntansi mengalami kenaikan dengan rata-rata 88.21 masuk dalam kategori “baik”. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nasukah & Winarti, n.d.) yang menyebutkan bahwa efektifitas pembelajaran dengan metode PBL memberikan kontribusi didalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

## Kesimpulan

Model pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* mampu menciptakan keefektifan dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara kepada mahasantri yang dijadikan informan, dimana mereka memberikan informasi bahwa model pembelajaran akuntansi ini memberikan perubahan pada *mindset* bahwa yang awalnya akuntansi itu adalah mata kuliah yang sulit karena berhubungan dengan angka, tetapi model ini mampu mengubah *mindset* tersebut menjadi akuntansi merupakan mata kuliah yang menyenangkan. Prototype yang digunakan adalah dengan pengembangan PBL oleh Bento yang meliputi perencanaan, eksekusi, analisa, presentasi dan evaluasi. Data juga menunjukkan bahwa terdapat kenaikan dan kemampuan mahasantri dalam pemahaman akuntansi dan mampu membuat laporan keuangan melalui *form* laporan keuangan yang menggunakan

sarana system sederhana melalui ms. excel. Hal ini didukung melalui pendekatan kuantitatif yang menunjukkan hasil uji SEM-PLS 4.0 juga menunjukkan bahwa moderasi belajar dan karakter spiritual mampu mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Al Ma'had An Nur sebesar 52%. Sedangkan untuk uji partialnya baik moderasi belajar maupun karakter spiritualnya juga menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap hasil prestasi mahasiswa. Sedangkan hasil uji SPSS versi 29 menyebutkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* ini. Penelitian ini bisa dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa mengimplementasikan model pembelajaran akuntansi berbasis *accountpreneurship* ini untuk perguruan tinggi lain yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan mengimplementasikan karakter spiritual dan moderasi belajar.

### Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia atas dukungan pendanaan dan fasilitas yang diberikan melalui program Bantuan Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025, sehingga kegiatan penelitian ini dapat terselenggara dan terselesaikan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahamadi. (2020). Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan. *Www.Kemenag.Go.Id.*
- Ainy, S., Ramayani, & Junati, N. (2024). Jenis-Jenis Kesulitan Belajar pada Anak Pesantren. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 18(2). <https://doi.org/10.31869/mi.v18i2.5580>
- Anggono, Hayati, K., Dini, S., & Munawaroh. (2022). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Metode Penelitian Akuntansi. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1049>
- Asmedi, S., Setyawan, H., Syarifudin, Nafisah, & Mundiroh, S. (n.d.). Peran Akuntansi Dalam Pengelolaan Wirausaha pada Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri. *Dedikasi PKM Unpam*, 3(2). <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.10725>
- Dawiyatun. (2020). *Pendidikan Transformatif: Reinterpretasi Etika Belajar Para Santri*.
- Eni. (2019). Transformasi Sosial, Budaya, dan Teknologi di Era Digital. *Universitas Gadjah Mada*. <https://www.pasca.ugm.ac.id/v3.0/News/Id/418>.
- Erman, Salman, Restapawa, I., & Gusnetti. (2024). *Transformasi Pendidikan melalui Strategi Pembelajaran* (Nursi, Muslim, & Yusuf, Eds.). Insight Mediatama.
- Fajar, C., Rusdarti, & Abdurrahman. (2019). Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Hanif. (2023). *Akuntansi Kewirausahaan Dari Suatu Praktek Bisnis Sistem Mato (Pertama)*. Bintang Media Semesta.
- Hardika, Aisyah, N., Miroso, K., & Aptiningsari, A. (2020). *Pembelajaran Transformatif Model Pembelajaran yang Memberdayakan*. Universitas Negeri Malang.

- Homaedi, R., Mafruhah, & Tri, A. Y. (2022). Profil Mahasiswa Dengan Tugas Ganda Kuliah dan Bekerja. *SHINE: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2). <https://doi.org/10.36379/shine.v2i2.217>
- Khalik, I., & Aldilla, R. (2023). Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Manajemen Jasa. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.22437/ideal.v5i2.28733>
- Kuratko. (2019). *Entrepreneurship: Theory, Process, and Practice*. Cengage Learning.
- Lestari, B., Soleha, N., Richmasari, S., & Alfian Muhammad. (2021). Implementasi Model Pembelajaran PBL Berbasis HOTS dalam Pembelajaran IPA. *ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN*, 3(2).
- Lisnawati, D. (2020). Problematika dan Tantangan Santri di Era Revolusi Industri 4.0. *Esramatul Fikri*, 14(1). <https://doi.org/10.36667/tf.v14i1.379>
- LPDP. (2024, March 26). *Program Wirausaha Merdeka (WMK)*.
- Maria, F., S. E. (2022). Analisis Mediasi Kepuasan Mahasiswa Pada Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(2). <https://doi.org/10.37366/master.v2i2.295>
- Maudiani, D., I. (2023). Pengaruh Karakter Spiritual Terhadap produktivitas Santri. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan*, 5(1). <https://doi.org/10.52490/jeskape.v5i1.1140>
- Nasarudin, Rahayu, & Paramitha, D. (2024). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. CV. Gita Lentera.
- Nasukah, B., & Winarti, E. (n.d.). Teori Transformasi dan Implikasinya pada Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2). <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.43>
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planed Behaviour: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace*. Literasi Nusantara.
- Rizky, M. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Sosiologi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). KBM Indonesia.
- Wijaya, A. (2019). *Metode penelitian menggunakan smart PLS 03*. Innosain.
- Ziyyansafana. (2024). Dampak Kekerasan Verbal Dalam Pekuliahan. *Www.Kompas.Com*.